

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penciptaan merupakan suatu proses untuk memunculkan suatu karya baru yang dilakukan dengan prosedur dan teknik tertentu dalam mewujudkannya. Batik merupakan warisan dunia nonbendawi yang berasal dari Indonesia yang tidak permanen sifatnya. Status tersebut bisa berakhir ketika di Indonesia tidak terdapat lagi kegiatan membatik. Maka dari hal tersebut peneliti mencoba tetap menjaga dan melestarikan batik tulis melalui penciptaan batik tulis. Adapun ornamen yang diterapkan pada karya batik tulis berjumlah 10 jenis ornamen Mandailing, yaitu ornamen *bona bulu*, *bindu/pusuk ni robung*, *sipatomu-tomu*, *bintang natoras*, *rudang*, *sancang duri*, *jagar-jagar*, *gimbang*, *burangir/aeropik*, teratai dan bunga padma. Motif ornamen dijadikan sebagai motif utama pada karya batik tulis kemudian dipadukan dengan motif tambahan adat budaya Mandailing, sumber daya alam, dan becak khas Sidempuan. Motif adat budaya yang dipadukan yaitu *hampu* dan *bulang*, rumah adat, *gordang sambilan*, *tagan*, payung dan payung adat. Kemudian motif sumber daya alam yang dipadukan yaitu salak Sidempuan, kopi sipirok dan bunga endemik Tapanuli Selatan (seperti bunga *rafflesia gaduatensis*, *refflesia* atau bisa disebut bunga bangkai atau *aturbung*, kantong semar jamban (*Nepentes Jamban*). Motif lainnya berupa isen-isen. Proses penciptaan karya batik tulis yang dimulai dari proses langkah awal membuat motif

pada kertas, memindahkan pola dari kertas ke kain, proses pencantingan, mewarnai batik, penguncian warna, dan nglorod batik. Pada saat membuat karya batik tulis memerlukan kesabaran dan ketelitian dalam mewujudkannya. Hasil penciptaan karya batik tulis Mandailing menghasilkan 10 karya batik berbentuk karya dua dimensi dengan berbagai ukuran. Karya batik memiliki nilai estetik (keindahan) yaitu adanya kombinasi pada ornamen Mandailing. Pada irama adalah terjadi pengulangan pada tiap-tiap motif, unsur garis pada motif utama dan warna. Selanjutnya keseimbangan pada karya ini menunjukkan letak motif yang tepat baik pada motif utama maupun motif tambahan. Warna yang diterapkan menggunakan warna khas Mandailing, (merah, hitam dan putih) dan juga menggunakan warna kekinian namun tidak meninggalkan ciri khas budaya Mandailing. Penciptaan ini memiliki fungsi karya diantaranya sebagai bahan baju, selendang, dan hiasan dinding.

b. Saran

1. Bagi kalangan lembaga, diharapkan penciptaan batik tulis ini dapat menjadi inspirasi wawasan dalam mengenalkan budaya khas Mandailing melalui batik tulis.
2. Bagi kalangan umum, diharapkan dapat membangkitkan kembali kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya tradisional.